

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas atau dalam bahasa Inggrisnya *Classroom Action Research* (CAR), dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas ada tiga pengertian yang dapat diterangkan:

1. Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti
2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini rangkaian siklus kegiatan untuk siswa
3. Kelas, sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, S. dkk. 2010, hlm 2-3).

Secara singkat PTK dapat diidentifikasi sebagai suatu bentuk penelitaian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional (Yusnandar dan Nur'aeni. 2014, hlm. 7).

Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik problema yang harus dipecahkan yaitu bahwa problema yang diangkat untuk dipecahkan melalui PTK harus selalu berangkat dari persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru). Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan guru dalam proses belajar dan manfaat penelitian tindakan kelas ialah sebagai inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas, dan peningkatkan profesionalisme guru (Yusnandar dan Nur'aeni, 2014, hlm. 7-9).

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ada beberapa siklus yang akan yang akan dilakukan, setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat komponen. Keempat komponen tersebut meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

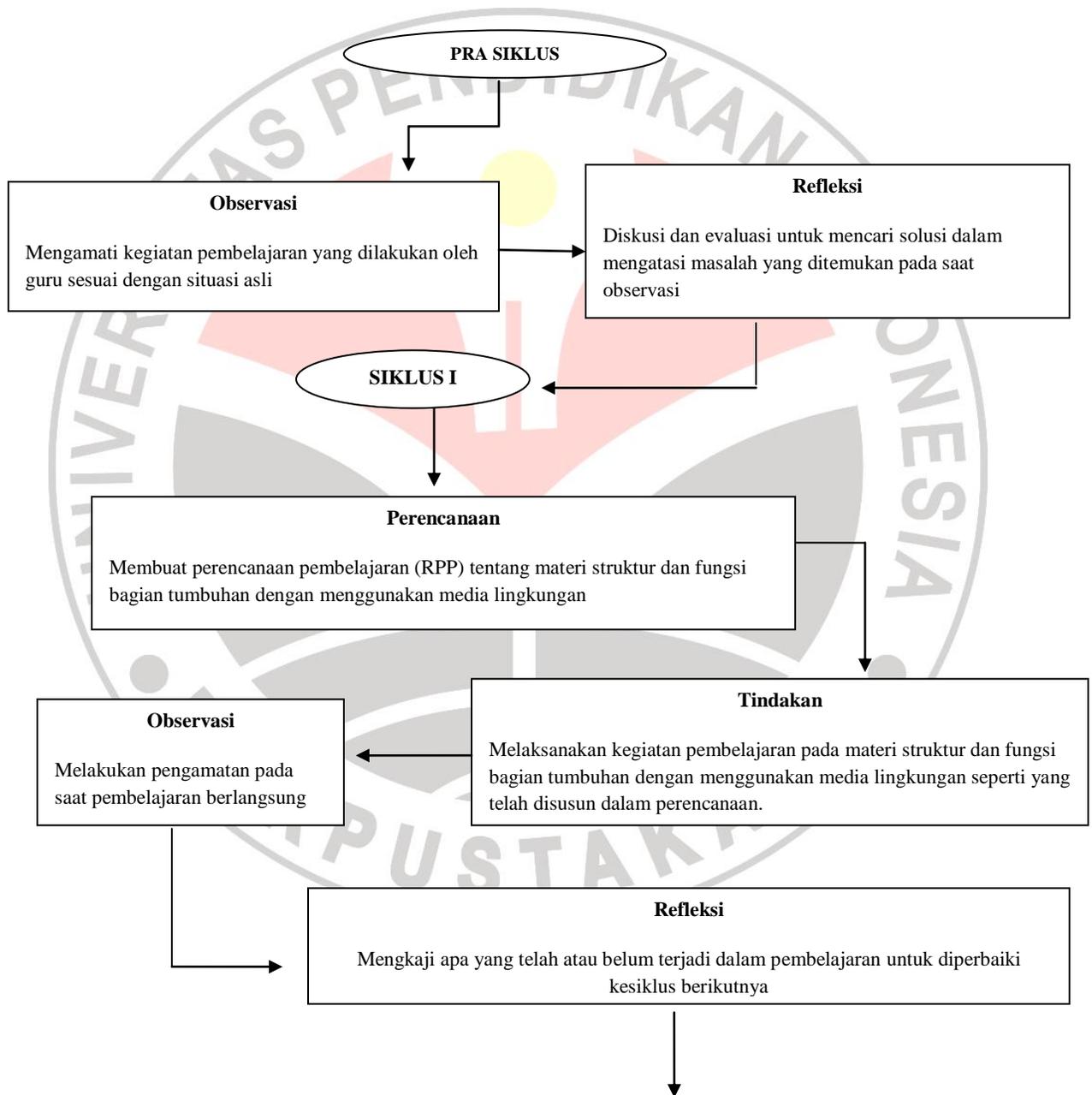
Desain PTK yang digunakan adalah model siklus, model Kemmis dan Mc Taggaret. Yang terdiri dari :

1. Perencanaan
Rencana yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan dan memperbaiki proses belajar mengajar dikelas
2. Tindakan
Tindakan yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk peningkatan dan perbaikan proses belajar mengajar
3. Observasi
Melihat dan mengamati tindakan yang dilakukan serta hasil dan dampak dari tindakan tersebut.
4. Refleksi.
Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil ataudampak dari suatu tindakan dengan tertentu. Berdasarkan hasil refleksi peneliti melakukan perbaikan terhadap rencana sebelumnya.

DESAIN PTK MODEL SIKLUS

Model Kemmis dan Mc Taggaret

Gambar 3.1 Alur ptk pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan menggunakan media lingkungan . (Modifikasi dari PTK Kemmis dan Taggart)



B. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian hendaknya dirinci dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi-refleksi yang bersifat daur ulang atau siklus. Arikunto, S. dkk. 2010, hlm 70)

1. Pra siklus

a. Observasi

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti ialah observasi , adapun yang diamati (observasi) adalah kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru untuk mencari masalah mengenai kelemahan yang dialami guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dan yang menjadi objek dalam observasi ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Lebakwana kecamatan keramatwatu kabupaten serang, pada tahap ini peneliti mengamati (obseravasi) peran guru dalam kegiatan proses belajar mengajar, pemberian motivasi belajar kepada siswa dalam proses pembelajaran, dan pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Refleksi

Refleksi yang dilakukan berdasarkan hasil observasi. Dapat dilihat dari kelemahan yang telah peneliti observasi maka peneliti mencoba mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dari hasil observasi ditemukan berbagai kelemahan dalam kegiatan proses belajar mengajar ialah guru sebagai pusat informasi, guru lebih sering menggunakan metode ceramah, tidak menggunakan alat peraga, dan kurangnya pemberian motivasi belajar kepada siswa .

Berdasarkan kekurangan tersebut maka peneliti merasa perlu untuk melakukan suatu tindakan yang diharapkan bisa membantu mengatasi masalah tersebut.

2. Silkus 1

a. Perencanaan

1. Membuat rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) IPA dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan menggunakan media lingkungan sebagai sumber pembelajaran.
2. Membuat lembar kerja siswa.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yang telah di rancangan dengan melakukan aktivitas belajar mengajar sesuai dengan rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) IPA yakni :

1. Bagian awal pembelajaran guru melakukan apersepsi mengajak siswa bernyanyi lihat kebunku
2. Bagian kedua guru mengajukan pertanyaan apa-apa saja struktur tumbuhan?
3. Memberikan lembar kerja siswa melalui pengamatan terhadap tumbuhan
4. Mengevaluasi proses pembelajaran dan menyimpulkan bersama siswa.

c. Observasi

Pada tahap ini kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan peneliti memperhatikan kegiatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

d. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti melakukan evaluasi dan menyimpulkan hasil pembelajaran pada struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Jika hasil refleksi belum mencapai tujuan yang diharapkan maka dilanjutkan kesiklus berikutnya.

C. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, S, 2010, hlm. 192.). Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan instrument observasi dan tes.

1. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra(Arikunto, S, 2010, hlm. 199)

Observasi digunakan sebagai alat untuk mengamati siswa dalam proses belajar dengan menggunakan media lingkungan sebagai sumber pembelajaran materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Observasi akan dilakukan selama proses belajar mengajar yaitu mengamati aktivitas siswa

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Media Lingkungan

NO	Aspek yang diamati	Kelompok						Jumlah	Rata-rata(%)
		1	2	3	4	5	6		
1	Siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain								
2	Siswa berinteraksi dengan guru								
3	Siswa dapat menggunakan media dalam pembelajaran								
4	Siswa dapat berkerjasama dalam kelompok								
5	Siswa dapat mengerjakan petunjuk-petunjuk dalam LKS dengan baik								

76% - 100% = baik sekali

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok. Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrument berupa tes atau soal-soal tes (Arikunto, S, 2010, hlm. 193-194).

Kegunaan tes ialah : (a) untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu. (b) untuk menentukan apakah sesuatu tujuan telah tercapai. (c) untuk memperoleh suatu nilai (Arikunto, S, 2012, hlm.162). Instrument ini digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa.

D. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Lebakwana kecamatan kramatwatu kabupaten serang dengan jumlah siswa sebanyak 28 siswa, yang terdiri laki-laki 16 dan perempuan 12.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Lebakwana yang berlokasi di alamat Kp. Cayur desa Lebakwana di kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang dan waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada semester genap tahun 2014/2015.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Data observasi diperoleh pada saat dilakukan proses belajar mengajar berlangsung dengan melihat aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Tes

Data tentang hasil belajar siswa bisa melalui tes tertulis setelah proses pembelajaran berlangsung, instrument yang digunakan melalui lembar tes.

G. Analisis Data

Dari pengumpulan instrument-instrumen penelitian yaitu data observasi dan tes yang sudah terkumpul, untuk mengolah data observasi dilakukan dengan mencari rata-rata dari prosentase siswa dalam melakukan aktivitas belajar.

Untuk menentukan validitas data adalah sebagai berikut :

1. *Triangulation* (triangulasi), menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kualitas penilaian
2. *Audit Trial* yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa
3. *Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid sehingga semakin terpercaya.